

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembangan kekuatan berpikir, reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.¹

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan pada pengembangan kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan oleh orang-orang biasa, berpartisipasi penelitian kolektif mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi kegiatannya.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MI Negeri Gubug Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2012/2013. Madrasah ini beralamat di Jalan Letjen R. Soeprapto 79 Desa Kuwaron Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Madrasah ini semula merupakan MI Swasta Kuwaron Gubug, kemudian pada tahun 1991 dinegerikan oleh pemerintah dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gubug (MIN Gubug) melalui SK Menteri Agama RI Nomor 137 tanggal 11 Juli 1991.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2013 sampai 30 April 2013.

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 3

C. Pelaksana dan Kolaborator

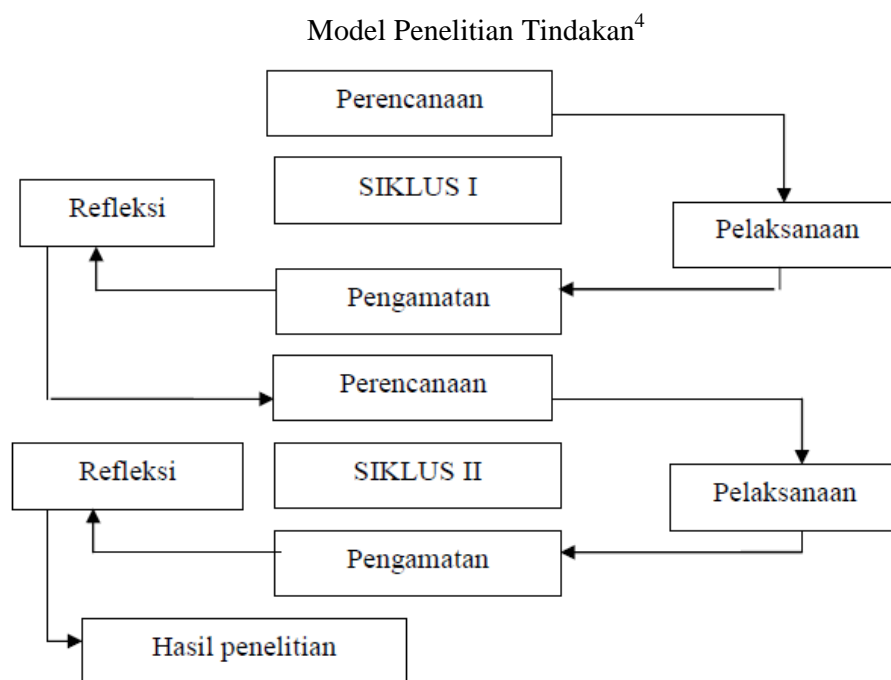
Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kerjasama antara guru dengan peneliti sangat penting dalam menggali permasalahan nyata yang dihadapi. Terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.³

Namun, yang bertindak dalam proses belajar mengajar di kelas pada materi tersebut adalah peneliti. Jadi, peneliti disini disamping sebagai peneliti sendiri juga menjadi pengelola jalannya pembelajaran dengan media sederhana berupa gambar, foto, kliping dari surat kabar, dan lain-lain. Sedangkan guru kelas VI hanya sebagai observer (kolaborator). Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator disini adalah Muhammad Adib, S.Pd.. sebagai Guru Kelas VI di MIN Gubug tahun pelajaran 2012/2013.

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 63.



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Dalam tahap pra siklus ini peneliti mewawancarai guru kelas VI MI Negeri Gubug Kabupaten Grobogan khususnya pada materi Hak Asasi Manusia dan memberikan tes awal sebelum menggunakan media sederhana dalam proses pembelajaran. Sesuai hasil wawancara, pelaksanaan pembelajaran materi Hak Asasi Manusia di kelas VI MI Negeri Gubug Kabupaten Grobogan masih belum menggunakan media pembelajaran yang memadai, hal ini karena terbatasnya sarana prasarana serta keuangan yang dimiliki oleh madrasah. Dengan menggunakan media sederhana yang dapat dibuat dengan menggunakan bahan di sekitar lingkungan madrasah dengan biaya yang terjangkau, akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas pada siklus 1 dan siklus 2.

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16.

2. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP
- 2) Membuat LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun Kuis

b. Tindakan

Yaitu setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian minat peserta didik, sarana belajar, maka dilakukan tindakan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran sederhana. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tindakan pertama yang perlu dilakukan adalah mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan awal untuk membangkitkan motivasi belajar.
- 2) Guru mengajak siswa untuk memahami tentang sikap positif terhadap perlindungan dan penegakan HAM dengan menggunakan berbagai media sederhana seperti gambar, foto, kliping dari surat kabar, dan lain-lain.
- 3) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa seputar tentang pengetahuan yang berkaitan dengan perlindungan dan penegakan HAM
- 4) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan disetiap kelompok diberikan tugas simulasi untuk memerankan beberapa kejadian dalam HAM yang ada dimasyarakat dengan media sederhana yang telah disiapkan oleh guru atau siswa.
- 5) Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk maju dan mensimulasikan hasil kerja kelompok tersebut diatas dengan media sederhana.
- 6) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil pembahasan materi dengan seksama dan tepat.

c. Observasi (*Observing*)

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn materi Hak Asasi Manusia dan kinerja guru dalam pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti melakukan proses pelaksanaan pembelajaran dengan media sederhana pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Hak Asasi Manusia di kelas VI MI Negeri Gubug Kabupaten Grobogan sebagai upaya perbaikan pada siklus I.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.

2) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media sederhana pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Hak Asasi Manusia, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn materi Hak Asasi Manusia dan kinerja guru dalam pembelajaran

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Selanjutnya guru dan kolaborator melakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya .

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Teknik di sini diartikan sebagai suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data tentang upaya peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran dengan media pembelajaran sederhana mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi pokok hak asasi manusia kelas VI MI. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵ Selain itu, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

⁵ Mel Silberman, *101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), hlm. 231

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶ Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data siswa yang menjadi sampel penelitian ini yaitu *Classroom Action Research*.

2. Metode Pengamatan (observasi)

Metode pengamatan (*observasi*) cara pengumpulan data terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).⁷ Dalam kegiatan ini, peneliti secara langsung mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran, baik dari aktifitas siswa yaitu ketika dalam proses pembelajaran maupun proses pembelajaran PKn yang dilakukan guru di MI Negeri Gubug, Kabupaten Grobogan semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

3. Metode Test / Evaluasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam belajar PKn khususnya pada materi perlindungan dan penegakan hak asasi manusia.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 82.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hlm. 23

⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum dan Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 150.

4. Metode Wawancara (*interview*)

Metode Wawancara (*interview*) Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹

Maksud metode ini mengadakan komunikasi langsung terhadap peserta didik yang sedang belajar. Untuk mengetahui dari beberapa kesulitan yang dialami siswa, baik dari kendala dalam belajar, kesulitan dalam berdiskusi, sampai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa di rumah dalam menerapkan sikap positif perlindungan dan penegakan Hak Asasi Manusia, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pada siklus selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa kelas VI MI Negeri Gubug pada mata pelajaran PKn pokok bahasan Hak Asasi Manusia yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2. Sehingga data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

N = Jumlah Subjek

$\sum x$ = Jumlah Total

G. Indikator Pencapaian

Dalam penelitian ini yang menjadi indikator pencapaian kinerja adalah hasil pembelajaran siswa yang diukur dari tes akhir setelah siklus 1 dan siklus 2 dengan indikator keberhasilan individu jika mencapai KKM, yaitu 70.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, hlm 192